



Hambatan Komunikasi Antar Budaya: Etnosentrisme

Tine A. Wulandari, M.I.Kom.

Pengertian Ethnosentrisme

Pandangan bahwa budaya seseorang lebih unggul dibandingkan dengan budaya yang lain.

Pandangan bahwa budaya lain dinilai berdasarkan standar budaya kita.

Kita menjadi etnosentris ketika kita melihat budaya lain melalui kaca mata budaya kita atau posisi sosial kita.

Karakteristik Etnosentrisme

Tingkat
Etnosentrisme

Etnosentrisme itu
Universal

Etnosentrisme
memengaruhi
Identitas Budaya

Tingkat Etnosentrisme

Tingkat Positif, kepercayaan bahwa, paling tidak bagi kita, budaya kita lebih baik dari budaya lain



Tingkat Negatif, mengevaluasi sebagian, bahwa budaya kita pusat dari segalanya dan budaya lain harus dinilai berdasarkan standar budaya kita



Tingkat Sangat Negatif, tidak cukup hanya menganggap budaya kita paling benar dan bermanfaat, tapi juga sebagai yang paling berkuasa sehingga nilai dan kepercayaan kita harus diadopsi oleh orang lain

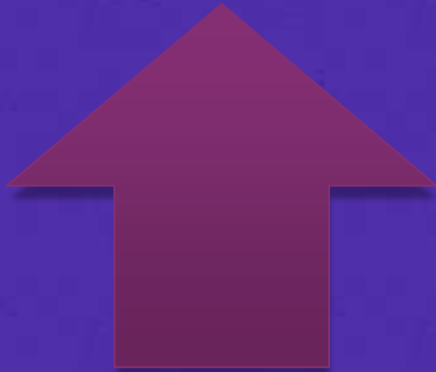
Etnosentrisme itu Universal

Antropolog setuju bahwa “kebanyakan orang itu etnosentris” dan bahwa “kadang sifat etnosentrisme penting untuk mengeratkan hubungan dalam suatu masyarakat”.

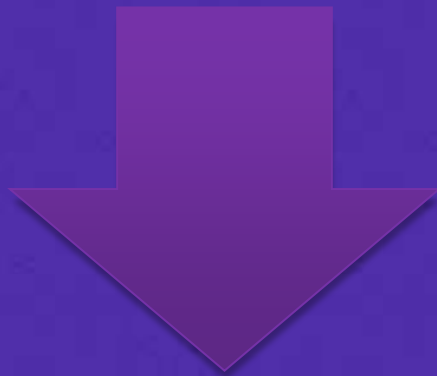
Etnosenstrisme memengaruhi Identitas Budaya

Alasan lain mengapa etnosentrisme begitu mendarah daging adalah bahwa etnosentrisme memberikan identitas dan perasaan memiliki kepada anggotanya.

Menghindari Etnosentrisme



*Cobalah menghindari
dogmatisme*



*Belajarlah untuk
memiliki pandangan
yang terbuka*

Kurang pengetahuan merupakan penyebab utama etnosentrisme maka hindarilah dengan mengetahui “kebenaran” budaya yang lain.

Triandis (dalam Samovar, dkk), 2010 : 217